

HUBUGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG HIV/AIDS DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA SISWA SMA NEGERI 4 MANADO

Jenny N. Konoralma*, Marjes N. Tumurang*, Woodford B.S. Joseph*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh AIDS. Sedangkan Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) merupakan sekumpulan gejala akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV. Data HIV/AIDS di Kota Manado tahun 1997 sampai Maret 2017 sebanyak 856 kasus. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 4 Manado. Jenis penelitian ini ialah cross sectional study, yang dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Oktober 2017 bertempat di SMA Negeri 4 Manado dengan populasi siswa SMA Negeri 4 Manado. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling sebanyak 203 responden. Variabel bebas ialah pengetahuan, sikap siswa SMA Negeri 4 Manado, dan variabel terikat ialah tindakan pencegahan siswa SMA Negeri 4 Manado. Pengolahan data menggunakan Chi-Square Test dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai penjelasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur responden ialah 15 tahun (50,1%), jenis kelamin (62,6%), pengetahuan kurang (69%), sikap negatif (57,4%), dan tindakan pencegahan kurang (73,4%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan nilai $p=0,865 > \alpha=0,05$, $OR=0,914$, sikap nilai $p=0,338 > \alpha=0,05$, $OR=1,377$. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 4 Manado. Disarankan kepada pihak sekolah untuk memberikan informasi yang lebih luas tentang HIV/AIDS kepada siswa SMA Negeri 4 Manado melalui pendidikan kesehatan menggunakan leaflet, brosur, poster dan media pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan HIV/AIDS.

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) as virus is can be able deterioration body immun system or body protection is can be leading to occurred Acquired Immunodeficiency Syndroms. Whereas Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) as a collection syndroms resulted decreased body immune system is caused by HIV. Data HIV/AIDS in Manado city since 1997 years to 2017 March as much as 856 cases. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge and attitudes about HIV / AIDS with HIV / AIDS prevention measures in State High School 4 Manado students. The type of this research is cross sectional study, conducted from April until October 2017 at State Senior High School 4 Manado with student population of State Senior High School 4 Manado. Sampling technique by purposive sampling counted 203 respondents. Independent variables in research is knowledge, attitude of high school students of 4 Manado, and the dependent variable is the prevention of high school students of Negeri 4 Manado. Data processing using Chi-Square Test and presented in the form of frequency distribution table with explanation. The results of this study indicate that the age of respondents is 15 years (50.1%), gender (62.6%), knowledge less (69%), negative attitude (57.4%), and less precaution (73.4 %). The result of statistical test shows that knowledge value $p = 0,865 > \alpha = 0,05$, $OR = 0,914$, attitude value $p = 0,338 > \alpha = 0,05$, $OR = 1,377$. The conclusion in this research is that there is no correlation between the relationship between knowledge and attitude with HIV / AIDS prevention measures in State 4 high school students of Manado. It is suggested to the school to provide more information about HIV / AIDS to high school students of 4 Manado State through health education using leaflets, brochures, posters and other educational media.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Practice, HIV/AIDS

PENDAHULUAN

Aquired Immunodeficiency Syndroms (AIDS) merupakan kumpulan beberapa gejala dan infeksi atau sindrom yang dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh, yang disebabkan oleh virus HIV. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan virus yang secara progresif dapat merusak sel darah putih atau yang disebut limfosit (sel T CD4+). Melemahnya sistem kekebalan tubuh mengakibatkan orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi. Belum ditemukan obat yang benar-benar dapat menyembuhkan penyakit ini. Dengan menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh merupakan salah satu cara untuk menolong penderita (Russel, 2011).

Berdasarkan data dari Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Provinsi Sulawesi Utara, diketahui jumlah pengidap HIV/AIDS di Sulawesi Utara sejak tahun 1997 sampai Maret 2017 berjumlah 2354 kasus, yang diantaranya 739 pengidap HIV dan 1615 terkena AIDS. Berdasarkan distribusi penderita HIV/AIDS menurut Kabupaten/Kota yang paling banyak adalah Manado dengan HIV sebanyak 264 jiwa dan AIDS sebanyak 592 jiwa, dengan total sebanyak 856 jiwa. Setelah itu disusul dengan kota Bitung dengan HIV/AIDS sebanyak 425 orang. Jumlah kasus HIV/AIDS di kalangan siswa

dengan kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebanyak 66 kasus dengan HIV sebanyak 35 kasus dan AIDS sebanyak 31 kasus (KPA Sulut, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional study* (studi potong lintang). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Manado pada bulan April sampai Oktober 2017. Populasi dalam penelitian ialah Siswa SMA Negeri 4 Manado sebanyak 413 siswa. Sampel diambil secara *purposive sampling* sebanyak 203 siswa. Pengumpulan data menggunakan pengisian kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui dua tahap yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan komputer dengan derajat kepercayaan 95% atau α 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	n	%
1	14 tahun	52	25,1
2	15 tahun	102	50,2
3	16 tahun	42	20,7
4	17 tahun	7	3,4
Total		203	100

Sumber Data: Primer

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian responden berumur 15 tahun sebanyak 102 responden (50,2%). Menurut hasil penelitian Sofni, dkk (2015) menunjukkan bahwa responden laki-laki dan perempuan yang berumur ≤ 17 tahun memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 67 responden (77,9).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	n	%
1	Laki-Laki	76	37,4
2	Perempuan	127	62,6
Total		203	100

Sumber Data: Primer

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa jenis kelamin yang menonjol ialah perempuan sebanyak 127 responden (62,6%), dan laki-laki sebanyak 76 responden (37,4%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi gambaran umum pengetahuan siswa tentang HIV/AIDS

No	Tingkat Pengetahuan	n	%
1	Baik	63	31,0
2	Kurang	140	69,0
Total		203	100

Sumber Data: Primer

Tabel 3, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebagian besar kurang sebanyak 140 responden (69,0%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 63 responden (31,0%). Secara teori, pengetahuan merupakan suatu yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). (Notoatmodjo, 2012). Hasil penelitian Parut (2016), memiliki pengetahuan baik sebanyak 38 orang (69,1%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi gambaran umum sikap siswa tentang HIV/AIDS

No	Sikap	N	%
1	Positif	86	43,4
2	Negatif	117	57,6
Total		203	100

Sumber Data: Primer

Tabel 4 menunjukkan bahwa sikap responden sebagian negatif sebanyak 117 responden (57,6%). Sikap mempunyai berbagai tingkat yang terdiri dari menerima (*receiving*), merespon (*responding*) menghargai (*valuing*), dan bertanggung jawab (*responsible*) (Notoatmodjo, 2012).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap siswa negatif sebanyak 117 responden (57,4%). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Aditya (2015), menyatakan bahwa sebanyak 77 responden (64,2%) memiliki sikap positif.

Hasil penelitian yang dilakukan Rahmati (2014), menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif sebanyak 33 responden (66%). Begitu juga dengan Handayani (2014), menyatakan bahwa sikap responden yang mendukung pencegahan HIV/AIDS sebagian besar (85,7%) adalah positif.

Tabel 5 menunjukkan bahwa tindakan responden sebagian besar ialah kurang sebanyak 149 responden (73,4%). Terbentuknya perilaku seseorang karena proses kematangan dan proses interaksi dengan lingkungan (Notoatmodjo, 2007).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Gunawan (2014), menyatakan bahwa tindakan pencegahan HIV/AIDS responden baik sebesar 111 responden (86,7%). Begitu juga dengan penelitian Rupilu dkk (2014), menunjukkan bahwa tindakan responden baik sebanyak 50 siswa (73,5%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi gambaran umum tindakan siswa tentang HIV/AIDS

No	Tindakan	N	%
1	Baik	54	26,6
2	Kurang	149	73,4
Total		203	100

Sumber Data: Primer

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan pada Siswa SMA Negeri 4 Manado

Pengetahuan	Tindakan Pencegahan				Total		OR	p-Value
	Baik		Kurang		n	%		
Baik	n	%	n	%	n	%	0,914	0,865
Kurang	16	25,4	47	74,6	63	100		
Total	38	27,1	102	72,9	140	100		
Total	54	26,6	149	73,4	203	100		

Tabel 7. Hubungan sikap dengan Tindakan Pencegahan pada Siswa SMA Negeri 4 Manado

Sikap	Tindakan				Total		OR	pValue
	Baik		Kurang		n	%		
Positif	n	%	n	%	n	%	1,377	0,338
Negatif	26	30,2	60	69,8	86	100		
Total	28	23,9	89	76,1	117	100		
	54	26,6	149	73,4	203	100		

Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS

Hasil analisis statistik menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai $\rho=0,865 > \alpha=0,05$, sehingga H_0 diterima atau tidak adanya hubungan antara variabel. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 4 Manado. Hasil analisis diperoleh OR= 0,914, artinya tidak terdapat risiko antara pengetahuan kurang dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS. Penelitian yang dilakukan Tampi dkk (2013) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna $p0,029 < p0,05$.

Pengetahuan dapat diterima melalui proses pembelajaran, sehingga jika ingin mengetahui atau memahami sesuatu sebaiknya belajar. (Notoatmodjo, 2007).

Hubungan Antara Sikap Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai $\rho=0,338 > \alpha=0,05$, sehingga H_0 diterima atau tidak adanya hubungan antara variabel. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS pada siswa SMA Negeri 4 Manado. OR= 1,377 artinya sikap positif memiliki peluang sebesar 1,377 kali lebih besar dalam tindakan pencegahan HIV/AIDS.

Menurut Tampubolon dkk (2015), menunjukkan bahwa hasil uji *chi square* di peroleh p-value sebesar $0,000 < p0,05$, berarti ada Hubungan yang bermakna antara sikap dan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS.

Sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam suatu tindakan nyata. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan yaitu, sikap akan terwujud di dalam suatu tindakan tergantung pada situasi saat itu, dan mengacu pada pengalaman orang lain. (Notoatmodjo, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat sebanyak 69% responden yang memiliki pengetahuan kurang.
2. Terdapat sebanyak 57,64% responden yang memiliki sikap negatif. .
3. Terdapat sebesar 73,40% responden memiliki tindakan kurang
4. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Manado.
5. Tidak terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 4 Manado.

SARAN

1. Bagi pihak sekolah memberikan materi tentang HIV/AIDS kepada para responden
2. Remaja kiranya mengaktifkan diri dalam kegiatan keagamaan serta kegiatan ekstrakurikuler sekolah serta pramuka, PMR, OSIS serta kegiatan positif lainnya.
3. Orang tua, keluarga, dan tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan mengenai HIV/AIDS di kalangan remaja.
4. Pemerintah dapat menyebarluaskan tentang HIV/AIDS melalui media cetak maupun elektronik

DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo S, (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Notoatmodjo S, (2012). *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Rupilu dkk, (2014). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahannya Pada Siswa SMA Negeri 1 Tual*. <https://www.academia.edu/10254604>. Diakses pada tanggal 2 sebtember 2017; 5;37
- Russel M. D, (2011). *Bebas dari 6 Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: MedPress.
- Tampi D, Kandou G. D & Rataag G. E. A, (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Serta Tindakan Pencegahan Siswa SMA Manado International School Terhadap Penyakit Menular Seksual HIV/AIDS*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JKKT/article/viewFile/4574/4102>. Diakses pada tanggal 2 sebtember 2017; 5;37
- Tampubolon D, Siregar R & Simanjuntak V. G. V, (2015). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang HIV/AIDS Dengan Tindakan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Di SMA Negeri 12*

Helvetia Medan Tahun 2015.
<https://www.academia.edu/32017075>. Diakses pada tanggal 2
september 2017; 5;37

Gunawan, (2014). *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Tindakan Pencegahan HIV/AIDS Pada Siswa Di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.*
(<https://www.academia.edu/11362>

209/) . diakses pada tanggal 2
september 2017; 5;37